

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis lembaga keuangan baik lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan dituntut harus memiliki strategi promosi yang baik untuk mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang telah berkembang dan dikenal masyarakat lebih dahulu. Karena lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang belum begitu dikenal oleh masyarakat dan masih baru dalam dunia lembaga keuangan maka pihak lembaga keuangan syariah harus mampu bersaing dengan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk menarik minat masyarakat agar memilih lembaga keuangan syariah sebagai solusi keuangan mereka.

Begitu pula dengan lembaga keuangan syariah yaitu KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Sebagai salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa yang harus memberikan pelayanan yang baik dan inovasi-inovasi yang baru agar menarik para calon anggota pembiayaan maupun simpanan agar calon anggota merasa nyaman dan minat dengan apa yang ditawarkan pihak lembaga keuangan syariah di KSPPS BTM Surya Madinah tulungagung.

BTM merupakan kependekan dari *Baitut Tamwil Muhammadiyah*, yaitu lembaga keuangan Mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip

syariah. Prinsip syariah artinya, semua transaksi keuangan dilakukan dengan akad sesuai syariat Islam. Menurut bahasa, *Baitut Tamwil* berasal dari gabungan dua pengertian, yaitu *Bait* yang artinya rumah dan *Tamwil* (pengembangan harta kekayaan) yang asal katanya *Maal* atau harta. Secara keseluruhan *Baitut Tamwil* dimaknai sebagai tempat untuk mengembangkan harta kekayaan. Pengertian dua suku kata itulah yang kemudian digunakan sebagai penamaan untuk lembaga keuangan mikro, yaitu berfungsi sebagai lembaga pengembangan usaha.

Berikut merupakan sejarah singkat tentang KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Pada awalnya KSPPS BTM Surya Madinah didirikan atas dasar organisasi *muhammadiyah* yang berfungsi untuk pembiayaan dan penyaluran dana kepada masyarakat umum tidak hanya untuk kalangan kelompok *muhammadiyah* tapi juga untuk semua basis organisasi, dan untuk semua umat Islam pada umumnya. BTM Surya Madinah merupakan BTM yang dinaungi dan didukung oleh Yayasan *Baitul Maal Muhammadiyah*. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 1 April 2002 dan dikukuhkan sebagai Kopsyah BTM Surya Madinah dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta penderian BH Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002.

Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah yaitu, Undang-undang RI No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Peraturan Pemerintah RI No. 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh

Koperasi, Peraturan Pemerintah RI No. 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi, Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia No.019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998, Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI No.20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002, Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

Tujuan didirikan lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitut Tamwil Muhammadiyah* Tulungagung yaitu untuk membina dan mengembangkan usaha kecil atau sektor formal. Sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan umat, beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen perbankan syariah menjalin kerjasama dengan instansi/organisasi terkait (Depkop PKM, PT Jamsostek, YBMM, LAZIZ).

Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Madinah beralamatkan jalan Wahid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya memiliki 3 kantor cabang dan 5 kantor kas. Yaitu kantor cabang di Pakel, kantor cabang Ngantru dan kantor cabang Rejotangan. Sedangkan kantor kasnya adalah kantor kas Pojok dan Pucung Lor, kantor kas Pagerwojo, kantor kas Pucanglaban. Dinamakan Surya Madinah, karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” merupakan singkatan dari ”Maju,dinamis dan amanah”. Dengan motto amanah dan

barokah yang dilihat dari dua sisi yakni, amanah dari penghimpun dana yang berarti bertanggung jawab dan dipercaya dalam menghimpun dana masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah didirikan dengan maksud untuk meningkatkan anggota pada khususnya dan warga masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Syariat Islam.

Lembaga keuangan syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba. Dengan demikian kerinduan umat islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya lembaga keuangan syariah. Dengan lahirnya lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada lembaga-lembaga keuangan konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin.

Sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah merupakan peluang karena umat islam akan berhubungan dengan lembaga keuangan dengan tenang tanpa keraguan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan ekonomi umat. Jadi umat islam akan sedikit terhindar dari prinsip riba yang selama ini telah digeluti dengan lembaga keuangan konvensional. Karena menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist

riba dilarang karena mengandung unsur *maghrib* yang jelas-jelas dilarang. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ali ‘imran:130, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*¹

Maksud dari ayat tersebut yaitu (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda) bacaannya ada yang memakai alif dan ada pula yang tidak, maksudnya ialah memberikan tambahan pada harta yang diutang yang ditanggihkan pembayarannya dari tempo yang telah ditetapkan (dan bertakwalah kamu kepada Allah) dengan menghindarinya (supaya kamu peroleh keberuntungan) atau hasil yang gemilang.(Tafsir Jalalayn)²

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلِ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

*Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama." (Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah).*³

¹ Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Ali 'imran :130

² Tafsir Ayat-ayat Al-qur'an Tafsir Jalalayn, (Di akses tanggal 21 November 2017, pukul 12.15)

³ Dokumen Larangan Riba Dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, *Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah*, (Di akses tanggal 21 November 2017, Pukul 12.30)

Namun pada dasarnya masih banyak masyarakat yang mempunyai *persepsi* bahwa lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional itu sama saja, karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah. Itulah salah satu tantangan tersulit yang harus dihadapi oleh lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah harus mampu menjelaskan apa itu lembaga keuangan syariah dan apa tujuan dari lembaga keuangan syariah itu agar masyarakat mempunyai *persepsi* yang baik tentang lembaga keuangan syariah dan tidak menyamakannya dengan lembaga keuangan konvensional.

Untuk mengantisipasi hal tersebut pihak lembaga keuangan KSPPS BTM Surya Madinah harus mampu menciptakan inovasi baru yang dapat menarik anggota baru dengan cara mempermudah proses pembukaan rekening, melakukan perhitungan bagi hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat pada umumnya tanpa merugikan pihak lembaga keuangan syariah, melakukan promosi dengan sebaik-baiknya dengan memperkenalkan produk-produk yang ada dalam lembaga keuangan syariah khususnya dalam KSPPS BTM Surya Madinah. Pada umumnya masyarakat tidak mau tahu akan hal tersebut tetapi untuk menanamkan nilai-nilai syariah dalam pemikiran masyarakat maka pihak lembaga keuangan syariah harus mampu menjelaskan apa itu lembaga keuangan syariah, apa tujuan dari diadakannya simpanan maupun pinjaman di lembaga tersebut, kemudian bagaimana perhitungan bagi hasilnya untuk simpanan. Agar masyarakat

paham akan semua hal tersebut dan berminat untuk menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Madinah.

Prinsip utama yang harus dikembangkan Bank Syariah dalam kaitan mekanisme dan perhitungan bagi hasil, Bank Syariah harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di Bank Konvensional dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah dari pada bunga yang diberlakukan di Bank Konvensional.⁴

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.⁵

Secara umum lembaga keuangan syariah dinilai perlu menjaga momentum pertumbuhan dan pangsa pasar yang berlangsung sepanjang tahun 2017. Sebagaimana diketahui, sampai akhir tahun 2016 pertumbuhan lembaga keuangan syariah mencapai 19,67 persen. Sedangkan pangsa pasar lembaga keuangan syariah mencapai angka 5,12 persen, tertinggi sepanjang keberadaan lembaga keuangan syariah di Indonesia.⁶

Perkembangan KSPPS BTM Surya Madinah di Tulungagung cukup signifikan, terdapat sepuluh unit kantor cabang yang ada di Tulungagung yang

⁴ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil*, (Yogyakarta: UII Press,2001), hlm.73

⁵ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabet,2009), hlm. 7.

⁶ Republika.co.id, Jakarta, Diakses tanggal 21 Mei 2017

perkembangannya meningkat dari tahun ke tahun. Itu dapat dilihat dengan produk simpanan yang semakin di kenal masyarakat karena sistemnya yang mudah dan bisa dipercaya.

Dalam KSPPS BTM Surya Madinah terdapat beberapa produk simpanan yang diantaranya yaitu: Simpanan *Al-wadi'ah* (Simpanan Siwada), simpanan mudharabah (*Deposito*), Simpanan Haji, Simpanan Arisan, dan Tabungan Hari Raya. Dari beberapa produk simpanan yang ada produk simpanan yang paling diminati yaitu simpanan *al-wadi'ah*, simpanan arisan dan simpanan *siwada*, namun yang paling diminati adalah simpanan *al-wadi'ah* karena simpanan ini bisa diambil sewaktu-waktu dengan proses yang cepat dan cukup mudah sehingga banyak di minati oleh banyak anggota.

Di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung perkembangan anggota simpanan *Al-wadi'ah* cukup berkembang secara baik tiap tahunnya, mulai berdirinya KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dari tahun 2002 hingga sekarang minat anggota untuk memilih simpanan *Al-wadi'ah* cukuplah baik dan semakin meningkat tiap tahunnya. Meski bertambahnya anggota tiap tahun itu tidak sama kadang ada tahun dimana bertambahnya jumlah anggota cukup banyak tapi juga ada dimana tahun yang bertambahnya anggota itu sedikit beda dengan tahun yang lalu, namun tiap tahun pasti ada penambahan jumlah anggota meski sedikit.

Berikut ini data anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2017 tanggal 20 bulan November:

Tabel 1.1**Tabel Jumlah Anggota Simpanan *Al-wadi'ah***

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2002	175 anggota
2	2003	200 anggota
3	2004	241 anggota
4	2005	276 anggota
5	2006	119 anggota
6	2007	392 anggota
7	2008	416 anggota
8	2009	483 anggota
9	2010	731 anggota
10	2011	1.410 anggota
11	2012	1.598 anggota
12	2013	1.282 anggota
13	2014	860 anggota
14	2015	528 anggota
15	2016	641 anggota
16	2017	430 anggota
	Total Anggota sampai November 2017	9.782 anggota

Sumber : Hasil wawancara, 2017.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah anggota atau nasabah yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung cukuplah signifikan. Walaupun banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang sudah dahulu ada di masyarakat tetapi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung mampu bersaing dan berkembang dengan cukup baik. Perkembangan tersebut di karenakan adanya produk-produk simpanan yang ada dalam KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Produk-produk simpanan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung cukup diminati nasabah karena produk simpanan yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung menerapkan sistem pembiayaan yang sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota, dan syarat-syarat yang digunakan juga cukup mudah sehingga menarik minat calon anggota. Tetapi

simpanan yang paling diminati yaitu simpanan *al-wadi'ah* yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Lembaga keuangan dikenal sebagai lembaga yang kegiatan utamanya menerima simpanan, *giro*, tabungan, *deposito*, tempat peminjaman bagi masyarakat dan tempat penukaran uang. Produk-produk simpanan yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung cukup diminati oleh anggota karena memberikan banyak kemudahan serta fasilitas kepada para anggotanya serta pemberian bagi hasil yang cukup menarik para anggota baru. Dengan demikian hal ini menarik untuk peneliti bahas.

Dalam mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi pada produk simpanan *Al-wadi'ah* yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung, mekanisme pembukaan rekening merupakan awal dari kita menjadi nasabah suatu lembaga keuangan, kemudian mulai menabung ataupun melakukan tarik tunai, sampai dengan penutupan rekening, dalam penentuan pemberian bagi hasil pada produk simpanan *Al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung di awal akad tidak menjanjikan adanya bagi hasil, pemberian bagi hasil merupakan kebijakan dari lembaga keuangan dan lembaga keuangan berhak untuk memberikan bagi hasil kepada anggota sesuai dengan keuntungan yang diperoleh oleh pihak KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Untuk promosi pihak lembaga keuangan syariah memiliki strategi pelayanan yang cukup baik untuk menarik calon anggota baru. Dalam islam kita sangat dianjurkan untuk menabung, berusaha dan

bekerja karena Allah tidak akan merubah nasib kita kecuali kita sendiri yang berusaha merubahnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi sangat dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan anggota dalam KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Maka peneliti mengambil penelitian berjudul: “Pengaruh Mekanisme Pembukaan Rekening, Perhitungan bagi hasil, dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Simpanan *Al-Wadi'ah* di KSPPS *Baitut Tamwil Muhamadiyah* Surya Madinah Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah mengenai keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung itu dapat terjadi karena adanya beberapa pengaruh yang diantaranya yaitu mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi. Dalam hal ini promosi merupakan salah satu variabel yang sangat berpengaruh akan keputusan anggota memilih produk simpanan *Al-Wadi'ah* yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Oleh karena itu, akan dikumpulkan beberapa alternatif-alternatif sebab terjadinya masalah yang kemudian nantinya akan diteliti sesuai dengan kemampuan peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah mekanisme pembukaan rekening berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung?
2. Apakah perhitungan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung?
3. Apakah promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung?
4. Apakah antara mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh mekanisme pembukaan rekening terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh perhitungan bagi hasil terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung
4. Untuk mengetahui pengaruh antara mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, serta pemahaman tentang mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah*.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, serta pemahaman tentang mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah*.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga keuangan syariah khususnya KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dalam meningkatkan jumlah anggota di KSPPS BTM Surya Madinah juga dapat mengembangkan inovasi baru dari produk simpanan di masa yang akan datang guna memberikan pelayanan yang terbaik.

b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa FEBI khususnya jurusan perbankan syariah.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat menjadi bahan tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang lembaga keuangan syariah. Terutama yang berminat untuk mengkaji tentang keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah*.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi yang

mempengaruhi keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mekanisme pembukaan rekening, indikator pada variabel ini yaitu: pengertian mekanisme pembukaan rekening, ketentuan dan persyaratan Tabungan *Wadi'ah*.
- b. Perhitungan bagi hasil, indikatornya yaitu: Pengertian perhitungan bagi hasil, Perbedaan bunga dan bagi hasil, konsep bagi hasil, dan Metode perhitungan Bagi Hasil.
- c. Promosi, indikatornya yaitu: Proses komunikasi, menentukan bauran promosi, dan Pemasaran syariah dalam perbankan.
- d. Keputusan anggota, indikatornya yaitu: Pengertian Keputusan dan anggota.
- e. memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung, indikatornya yaitu: pengertian simpanan *Al-wadi'ah*.

2. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada suatu objek *reserve* yaitu bertempat di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. KSPPS BTM Surya Madinah merupakan lembaga keuangan yang makin hari makin berkembang di Tulungagung. Meskipun KSPPS BTM Surya Madinah merupakan pendatang baru dalam dunia lembaga keuangan namun KSPPS BTM Surya Madinah mampu berkembang dan bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan yang lain, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah.

Karena luasnya asumsi yang dapat diambil dari teori dan kondisi *riil* dilapangan. Maka peneliti hanya fokus pada masalah yang berkaitan dengan keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* yang dipengaruhi oleh mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi.

G. Penegasan Istilah

Dalam karya ilmiah ini peneliti perlu memberi penegasan istilah dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan agar tidak terjadi kerancuan atau ketidaksamaan pemahaman dalam membaca skripsi ini, yaitu:

1. Konseptual

- a. Mekanisme pembukaan rekening : mekanisme pembukaan rekening merupakan cara-cara apa yang digunakan untuk membuka rekening baru dalam produk simpanan. Sebelum membuka rekening baru biasanya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi seperti: membawa identitas diri dan mengisi formulir persetujuan pembukaan rekening simpanan terutama simpanan *al-wadi'ah*. Dalam tradisi fiqih islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.⁷

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hlm. 85

- b. Perhitungan bagi hasil : Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.⁸ perhitungan bagi hasil yang dimaksudkan disini yaitu pemberian bagi hasil yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah kepada anggota, dan perhitungan bagi hasilnya itu berdasarkan apa. Dan disini simpanan *al-wadi'ah* dalam pemberian bagi hasilnya tidak bisa ditentukan diawal karena keuntungan yang diperoleh oleh pihak lembaga keuangan syariah tiap bulannya tidak pasti. Jadi untuk perhitungan bagi hasilnya disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh pihak lembaga keuangan syariah setiap bulannya. Apabila keuntungan pihak lembaga keuangan syariah di kisaran 0,4% maka sudah bisa melakukan perhitungan bagi hasil. Karena bonus yang akan diberikan itu dari keuntungan setiap bulan.⁹
- c. Promosi : promosi yang dimaksudkan disini adalah apa dan bagaimana strategi yang digunakan bank untuk menarik calon anggota agar memilih produk simpanan. Promosi adalah komunikasi yang *persuasif*, mengajak, mendesak, membujuk, meyakinkan. Ciri dari komunikasi yang *persuasif* adalah: ada komunikator yang secara terencana

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 95-96

⁹ Mugianto, *Hasil Wawancara Pegawai Kspps Btm Surya Madinah Kantor Kas Pagerwojo*, 2017

mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku sipenerima (target pendengar).¹⁰

- d. Keputusan Anggota : merupakan sebuah proses pemecahan yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative keputusan pembelian, dan perilaku *purna* pembelian yang dilalui oleh konsumen.¹¹ Keputusan anggota yang dimaksud disini yaitu keputusan yang diambil oleh calon anggota untuk memilih produk yang ditawarkan oleh pihak KSPPS BTM Surya Madinah. Keputusan anggota untuk memilih produk simpanan al-wadi'ah.
- e. Produk Simpanan *Al-wadi'ah* : merupakan jenis simpanan perorangan yang dapat di ambil sewaktu-waktu, yang diterbitkan oleh lembaga keuangan syariah terutama KSPPS BTM Surya Madinah. Produk simpanan ini cukup diminati karena kemudahan-kemudahannya dibanding produk simpanan lainnya. Tujuan diterbitkan produk simpanan ini yaitu agar menabung bisa menjadi gaya hidup masyarakat khususnya daerah Tulungagung. Tabungan *Wadi'ah* merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah*/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.¹²

2. Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap

¹⁰ M. Mursid, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997). Hlm. 95

¹¹ Philip Kotler, *Principles Of Marketing (Dasar-dasar Marketing)*, Terj. Wilhelmus W. Bakowatun, (Jakarta: Milda Surya Grafindo, 1987), Hal. 282

¹² Ismail, *Perbankan Syariah, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 74

judul penelitian. Yang dimaksud mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan adalah seberapa besar pengaruh mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

a. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar table, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

b. Bagian Utama

Bagian ini Terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan, kemudian diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian.

BAB V Pembahasan hasil penelitian.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

c. Bagian Akhir

Terdiri Dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi Dan Daftar Riwayat Hidup.